|  |
| --- |
| Benih Perkebunan Siap Disalurkan |

|  |
| --- |
| Info A |
| Kamis, 19 April 2018 07:14 |
| http://sultra.litbang.pertanian.go.id/ind/images/stories/images_2018/1.jpg  Kendari. Tim supervisi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) melakukan kunjungan dan supervisi optimalisasi kegiatan Kebun Percobaan Onembute dan Kebun Percobaan Wawotobi. (Rabu,18/04/ 2018)  Kunjungan Tim supervisi didampingi oleh Koordinator Kerjasama Sribananiek Sugiman, SP, MP dan Tim BPTP Balitbangtan Sulawesi Tenggara.  Sri Bananiek Sugiman, MP selaku Koordinator Kerjasama menyampaikan bahwa BPTP Balitbangtan Sultra memiliki 2 Kebun Percobaan yaitu  KP Onembute di Kab.  Konawe Selatan dengan luas 18 ha dan KP Percobaan Wawotobi di Kabupaten Konawe yang memiliki luas 15,3 ha.  KP Onembute dengan spesifik lahan kering dimanfaatkan untuk kegiatan peternakan, budidaya tanaman serta perbenihan tanaman perkebunan. Sedangkan KP Wawotobi dengan spesifik lahan basah/persawahan dimanfaatkan untuk kegiatan UPBS padi.  Drs. Suyud menyampaikan bahwa Kebun Percobaan merupakan bagian yang sangat strategis untuk melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pertanian, perkebunan, hortikultura dan peternakan. Kegiatan tersebut dapat menunjang pengembangan komoditas khususnya komoditas spesifik lokasi.  Untuk mendukung terciptanya teknologi-teknologi perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai  sehingga mampu mendorong peningkatan produksi demi tercapainya swasembada pangan, sehingga mampu manarik minat stakeholder untuk melakukan kerjasama.  Imran, SP, MP, Kepala Kebun Percobaan Onembute menyampaikan, untuk saat ini kegiatan yang dilakukan antara lain perbenihan kakao, jambu mete, cengkeh, tebu, serta kegiatan peternakan.  Selanjutnya Imran menyampaikan bahwa sampai saat ini benih yang siap disalurkan dan telah disertifikasi diantaranya benih kakao sebanyak 16.000 pohon, benih mete 9.766 pohon, benih kelapa sebanyak 3.900 pohon dan benih cengkeh sebanyak 14.000 pohon. Benih tersebut akan disalurkan ke daerah yang mempunyai potensi pengembangan tanaman perkebunan pada komoditas tersebut di Sulawesi Tenggara  Kepala KP Wawotobi, Samrin SP menyampaikan, perbenihan yang dikembangkan pada lahan 15,3 ha adalah varietas Inpari 33, Inpari 40, Mekongga,  dan Ciherang dengan teknologi jajar legowa 2 : 1, pemupukan berdasarkan PUTS dan pengendalian OPT berdasarkan prinsip PHT. |